

Bahasa Jepang? Ya bahasa yang berasal dari negeri matahari terbit ini merupakan bahasa yang dapat bersaing dengan bahasa-bahasa asing lainnya. Misalnya saja bahasa yang sangat populer sekarang adalah bahasa Inggris. Meskipun negara kita pernah dijajah oleh negara Jepang, tetapi tidak menjadikan masyarakat Indonesia pandai berbahasa tersebut dikarenakan bahwa pada zaman penjajahan perang masyarakat jelata tidak diperbolehkan untuk mengenyam pendidikan. Permasalahannya sekarang ini bahasa Jepang masih terdengar sangat asing di telinga masyarakat Indonesia. Bahkan minat orang Indonesia untuk mempelajari bahasa Jepang dari tahun ke tahun relatif rendah. Ini dikarenakan bahwa sulitnya tahapan yang harus dilalui untuk dapat menguasai bahasa dari negeri matahari terbit tersebut, bila dibandingkan dengan bahasa asing lainnya.

Bila dibandingkan dengan mempelajari bahasa asing lainnya, misalnya bahasa Inggris. Belajar bahasa Jepang memang jauh lebih sulit karena seseorang harus menguasai tiga keterampilan sekaligus. Yaitu Hiragana, Katakana dan huruf kanji. Belum lagi ada tingkatan yang harus dilalui agar mahir berbahasa Jepang. Tidak banyak juga sekolah-sekolah yang memasukkan Mata pelajaran bahasa Jepang sebagai mata pelajaran pokok. Tetapi ada juga sekolah yang sudah

memasukkan mata pelajaran bahasa Jepang sebagai pelajaran pokok. Tetapi harus disesuaikan dengan jurusan di setiap kelas masing-masing.

Seperti di salah satu sekolah negeri yang berada di Samarinda, yaitu SMA Negeri 2 Samarinda. SMA Negeri 2 Samarinda telah memasukkan mata pelajaran bahasa Jepang sebagai materi pokok. Tetapi Bahasa Jepang hanya ada pada jurusan BAHASA dan IPS. Sedangkan Jurusan IPA tidak dimasukkan. Jurusan bahasa Jepang tidak tersebar secara rata pada setiap jurusan. Meskipun sekarang ini SMA Negeri 2 Samarinda telah menerapkan sistem mempelajari semua mata pelajaran pada kelas 10. Dan Bahasa Jepang termasuk juga dalam mata pelajaran untuk kelas 10. Tetapi dirasa kurang efektif. Menurut Ingrid Prinsia Maharani, salah satu siswa dari SMA Negeri 2 Samarinda berpendapat mengenai bahasa Jepang. Menurut Ingrid, bahasa Jepang merupakan bahasa yang tidak kalah penting dibandingkan dengan bahasa lainnya. Misalnya bahasa Inggris. "Menurut saya Bahasa Jepang sangat penting dalam bidang pendidikan karena sekarang adalah zaman globalisasi. Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang banyak dipelajari orang. Memiliki kemampuan Bahasa Jepang juga sangat dibutuhkan dalam dunia kerja" ujar Ingrid.

Memang tidak semua nya bisa menguasai bahasa jepang dalam beberapa bulan saja. Butuh pelatihan dasar agar mampu berbahasa Jepang. Baik menulis maupun berbicara. “ Saya saja belajar bahasa Jepang Semenjak Usia SD, tepatnya saat kelas 3 SD. Pada waktu itu saya baru diajarkan cara membaca bahasa jepang, dan dikenalkan kalimat kalimat bahasa jepang. Untuk menulis dalam bahasa jepang saya baru diajarkan pada saat SMA Kelas 2. Saya mengambil jurusan bahasa, dan SMA 2 terdapat jurusan bahasa. Ini menjadi kesempatan saya untuk belajar bahasa Jepang lebih dalam. Memang awalnya tidak mudah, tetapi jika dipelajari dengan sungguh sungguh, Bahasa jepang itu sebenarnya tidak sulit. “ Kata inggrid menceritakan pengalamannya belajar bahasa jepang.

Untuk dunia pekerjaan bahasa jepang memang menjanjikan, oleh karena itu butuh motivasi yang kuat dari dalam diri agar kita bisa mempelajari bahasa jepang dengan sungguh sungguh. Ingrid menilai untuk bahasa Jepang pada dunia pekerjaan cukup menjanjikan di Kalimantan Timur ini. Misalnya saja untuk Profesi menjadi guru bahasa jepang Sangat jarang sekali. Mungkin hanya sedikit saja

yang menjadikan bahasa jepang menjadi bagian dari profesi mereka. Kebanyakan mereka lebih condong ke dunia Teknik perindustrian dan Bidang pemerintahan, yaitu menjadi pegawai negeri sipil. Bagi saya, bahasa jepang memiliki daya saing yang tinggi dalam bidang profesi kalau di luar kalimantan, saya nilai bahasa Jepang di kalimantan sangat sedikit peminatnya, bahkan sangat jarang. Jadi sayang sekali jika Bahasa jepang tidak terlalu diperhatikan dalam bumi kalimantan kita ini. Saya berharap masyarakat kalimantan timur bisa melihat lagi manfaat mempelajari bahasa jepang. Dan Menurut saya bahasa Jepang dapat menjamin profesi kita untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Ujar inggrid sambil menutup wawancara kami hari ini. (03/02/2016, Samarinda)